

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan mengenai faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2025, yaitu:

- a. Kurang dari separuh (47,9%) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tidak patuh mengonsumsi TTD.
- b. Sebagian kecil (19,8%) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung merupakan ibu hamil dengan usia berisiko, sebagian kecil (8,3%) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung merupakan ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah, kurang dari separuh (35,4%) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung mempunyai pengetahuan rendah, kurang dari separuh (49%) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung memiliki sikap negatif, kurang dari separuh (36,5%) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung menilai sikap petugas kesehatan sebagai kurang baik, dan lebih dari separuh (52,1%) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tidak mendapat dukungan dari keluarga.
- c. Terdapat hubungan antara usia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2025 dengan $p\text{-value} = 0,024$.
- d. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2025 dengan $p\text{-value} = 0,147$.

- e. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2025 dengan $p\text{-value} = 0,000$.
- f. Terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2025 dengan $p\text{-value} = 0,015$.
- g. Terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2025 dengan $p\text{-value} = 0,004$.
- h. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2025 dengan $p\text{-value} = 0,002$.
- i. Faktor yang paling dominan berhubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2025 adalah pengetahuan dengan $p\text{-value} = 0,000$ dan $\text{POR} = 23,87$.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, saran yang diberikan mengatasi berbagai permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Puskesmas Lubuk Begalung

- a. Diharapkan puskesmas dapat meningkatkan edukasi kepada ibu hamil secara rutin dan terstruktur dengan pendekatan yang empatik, menggunakan media yang menarik dan mudah dipahami seperti leaflet, poster, video singkat, buku saku, serta testimoni positif, yang disesuaikan dengan usia dan karakteristik ibu hamil. Edukasi juga perlu melibatkan

keluarga, khususnya suami, dan disampaikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik.

- b. Diharapkan puskesmas dapat memaksimalkan pelaksanaan layanan konseling yang telah tersedia dengan memastikan seluruh ibu hamil mendapatkan akses terhadap layanan tersebut secara rutin dan berkualitas. Konseling perlu dilakukan dengan pendekatan komunikasi dua arah oleh tenaga kesehatan yang terlatih, sehingga ibu hamil merasa nyaman untuk menyampaikan keluhan atau hambatan terkait konsumsi TTD, serta mendapatkan edukasi dan dukungan motivasional yang sesuai dengan kebutuhannya.
- c. Diharapkan puskesmas dapat mengoptimalkan pelaksanaan kunjungan rumah, minimal satu kali selama masa kehamilan, sebagai upaya memantau kepatuhan konsumsi TTD, memberikan motivasi, serta membantu ibu hamil mengatasi kendala yang dihadapi secara langsung.
- d. Diharapkan puskesmas dapat mengoptimalkan pemanfaatan grup WhatsApp *Iron-Mom* sebagai media edukasi berkelanjutan dan komunikasi dua arah antara tenaga kesehatan, ibu hamil, kader, dan keluarga, serta sebagai pengingat konsumsi TTD secara rutin.
- e. Diharapkan puskesmas dapat memanfaatkan momen kegiatan non-formal seperti pertemuan warga atau kegiatan posyandu untuk melakukan pemantauan ringan terkait konsumsi TTD secara informal namun tetap bermakna.
- f. Diharapkan puskesmas dapat mendorong ibu hamil untuk secara aktif mengisi lembar kontrol konsumsi TTD pada buku KIA, sebagai salah satu bentuk pemantauan kepatuhan dalam mengonsumsi TTD. Pengawasan ini

penting untuk menilai efektivitas intervensi dan mengetahui hambatan yang mungkin dialami ibu hamil.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode penelitian agar dapat menggambarkan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD secara keseluruhan dan lebih mendalam.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat berfokus dan menggali lebih dalam terkait variabel pengetahuan yang menjadi variabel yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih mewakili populasi yang luas agar mendapatkan karakteristik responden yang lebih beragam.

